

Belajar Mengidentifikasi Doktrin dan Asas

Beberapa doktrin dan asas Injil secara jelas dinyatakan dalam tulisan suci. Doktrin dan asas lainnya bisa tersirat dalam alur cerita dan hanya ditemukan dengan menelaah seluruh kitab tulisan suci, satu pasal, atau satu ayat. Anda dapat mempraktikkan langkah-langkah penting berikut kapan pun Anda menelaah tulisan suci untuk membantu Anda mengidentifikasi kebenaran-kebenaran Injil:

1. Bacalah dengan perlahan dan cermat.
2. Carilah kebenaran-kebenaran yang dinyatakan dengan jelas. Ini terkadang diindikasikan ketika penulis menggunakan kata-kata seperti “demikianlah kita melihat,” “oleh karena itu,” “karenanya,” atau “lihatlah.”
3. Carilah kebenaran yang tersirat. Anda dapat menemukan kebenaran-kebenaran ini dengan menanyakan pertanyaan semacam ini kepada diri sendiri:
 - a. Adakah gagasan, kata, atau frasa penting apa pun—khususnya yang membantu Anda semakin mengenal Bapa Surgawi dan rencana-Nya atau Yesus Kristus dan Injil-Nya?
 - b. Apa hubungan sebab dan akibat dalam cerita ini?
 - c. Apa moral atau pokok dari kisahnya?
 - d. Mengapa menurut Anda penulis menyertakan peristiwa atau petikan ini?
4. Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Anda temukan dan tandai kata-kata itu dalam ayat yang mengajarkannya.
5. Renungkan mengapa kebenaran itu penting bagi Anda. Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan:



Renungkan [dan] cermati setiap kata, setiap permata tulisan suci. ... [Angkat itu] ke arah terang, dan putarlah itu, lihat dan amati apa yang terpancar dan terbias di sana. ... Pemeriksaan semacam itu dapat menggali harta terpendam di ladang: mutiara yang sangat berharga; mutiara yang tak terkira harganya. (“Students Need Teachers to Guide Them” [ceramah kepada para edukator religi Church Educational System, 20 Juni 1992], 4)